

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha yang di pakai menjadi wadah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui proses pembelajaran. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak peserta dalam peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan yang berkualitas akan di dapat dengan pembelajaran yang baik, pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Hubungan antar manusia dan pendidikan bisa di pisahkan sebab pendidikan ialah kunci buat masa depan yang di berikan akal untuk berpikir.

Peningkatan mutu pendidikan dengan pembelajaran dinilai cara paling strategis karena perannya secara langsung mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar yang bisa di ukur dan prosesnya bisa diamati, salah satu upaya yang di lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan pembaharuan kurikulum. Peranan pada kurikulum sendiri mempunyai pengaruh yang besar

terhadap proses pendidikan itu sendiri, kurikulum bukan hanya mengutamakan aspek kemampuan siswa, namun juga mengembangkan aspek sikap dan keterampilan yang tercakup dalam bidang pelajaran. Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah melibatkan tiga komponen penting yaitu guru, siswa dan fasilitas belajar sehingga harus terjadi komunikasi yang baik untuk membentuk pengalaman baru memulai proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap guru dan siswa di simpulkan bahwa rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa kendala salah satunya adalah keadaan kelas yang kurang kondusif, dalam proses pembelajaran hanya menerangkan materi seperti berceramah dan hanya berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan mengantuk, berbicara sendiri dan melakukan aktivitas lain dalam proses pembelajaran berlangsung, akhirnya siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi sehingga keaktifan serta rasa ingin tahu siswa didalam kelas menjadi rendah terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan fakta tersebut, di perlukan suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan materi pelajaran dan keadaan siswa, agar hasil belajarnya dapat di tingkatkan. Suatu upaya yang dapat di lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Gagasan baru yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) *Numbered Head Together* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mewajibkan adanya kerja sama siswa dalam proses dan kesiapan siswa dalam mempertanggung jawabkan hasil dan diskusi kerjasama secara acak.

Penggunaan model pembelajaran NHT merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Adapun strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT). NHT merupakan suatu model yang membuat siswa menjadi semangat dan aktif untuk mempelajari materi dalam proses pembelajaran. NHT merupakan model pembelajaran menggunakan sintaks, guru memberikan instruksi, membuat kelompok yang berbeda, dan setiap siswa memiliki nomor yang di berikan, guru memberikan persoalan atau materi untuk di pelajari, selanjutnya akan berdiskusi dengan kelompok, selain itu setiap kelompok memperpresentasikan dengan jumlah nomor siswa yang sama berdasarkan tugas mereka sendiri untuk di diskusikan di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI DI SMK NEGERI 5 PALEMBANG”**

1.2 Masalah Penelitian

a) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi
- 2) Pembelajaran yang biasa di terapkan selama ini berpusat pada guru, siswa pasif dan kurang terlihat dalam pembelajaran
- 3) Tidak variatifnya model pembelajaran yang di gunakan guru

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, penelitian ini di fokuskan untuk :

- 1) Model pembelajaran yang di gunakan adalah *numbered head together* pada pembelajaran Akuntansi
- 2) Keaktifan yang di maksud adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi di dalam kelas
- 3) Hasil belajar yang di maksud adalah hasil belajar aspek kognitif dimana siswa di harapkan mampu memahami pelajaran Akuntansi

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dalam penelitian ini rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap keaktifan belajar siswa di SMK Negeri 5 Palembang ?

- 2) Apakah ada pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 5 Palembang?
- 3) Apakah ada pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 5 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap keaktifan belajar siswa di SMK Negeri 5 Palembang
- 2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 5 Palembang
- 3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 5 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam aspek teoritis dan aspek praktis, sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek pengembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu terutama yang

berkembang dengan konsep pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa akuntansi di SMK Negeri 5 Palembang . Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan .

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan wawasan belajar yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif dan berbeda dari model pembelajaran yang sebelumnya pada proses pembelajaran akuntansi.
- b) Bagi Guru, mampu memberikan masukan pada guru dalam menentukan model pembelajaran pada pelajaran akuntansi dan dapat dijadikan solusi mengenai konflik atau permasalahan kurangnya keaktifan dan rendahnya hasil belajar akuntansi.
- c) Bagi Sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran dan mutu sekolah.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian di harapkan dapat menjadi acuan, rujukan, dan bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian selanjutnya.

